

**KEMAMPUAN MENGANALISIS NILAI SOSIAL
DALAM NASKAH DRAMA REMAJA SIMPHONY
ANAK JALANAN KARYA IGN ARYA SANJAYA
OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 KUTACANE
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Mita Purnama Sari

STKIP Usman Safri Kutacane

James Marudut

STKIP Usman Safri Kutacane

Lusi Selvia Fitri

STKIP Usman Safri Kutacane

Korespondensi penulis: lusisilvia447@gmail.com

Abstract. Mita Purnama Sari 15317001017 This thesis is entitled: Ability to Analyze Social Values in Street Children Symphony Drama Scripts by Ign Arya Sanjaya By class XI students of SMA N 3 Kutacane in the academic year 2021/2022. This study aims to obtain an overview of the Ability to Analyze Social Values in Street Children Symphony Drama Scripts by Ign Arya Sanjaya by class XI students of SMA N 3 Kutacane in the academic year 2021/2022. The population in this study were all class XI students of SMA Negeri 3 Kutacane, which amounted to 103 students. From the population, the sample was determined by purposive sampling. The sample in this study amounted to 29 students who were taken using purposive sampling. Based on the theoretical framework, the hypothesis in this study is that there is an ability to analyze social values in street children's Symphony Drama Scripts by Ign Arya Sanjaya by class XI students of SMA N 3 Kutacane in the 2021/2022 academic year. This is evident from the average value of the student's initial test with a standard deviation of Rp. Based on the data from the results of the student's initial and final tests and if it is associated with the KKM value of the Indonesian language subject of 75, after $t_{count} = 44$, it is obtained then consulted with the t_{table} value at a significant level of 5% with $dk = N - 1 = 29 - 1 = 28$, then the value of $t_{table} = 2.04841$. So, the value of $t_{count} > t_{table}$ or $44 > 2,04841$, the hypothesis is accepted.

Keywords: Analysis, social value, drama script

Abstrak. Mita Purnama Sari 15317001017 Skripsi ini berjudul: Kemampuan Menganalisis Nilai Sosial Dalam Naskah Drama Remaja Symphony Anak Jalanan Karya Ign Arya Sanjaya Oleh siswa kelas XI SMA N 3 Kutacane tahun pembelajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk memperoleh gambaran tentang Kemampuan Menganalisis Nilai Sosial Dalam Naskah Drama Remaja Symphony Anak Jalanan Karya Ign Arya Sanjaya Oleh siswa kelas XI

SMA N 3 Kutacane tahun pembelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane yang berjumlah 103 siswa. Dari populasi ditetapkan sampel secara purposif sampling, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa yang diambil dengan menggunakan purposif sampling. Berdasarkan kerangka teoritis, Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada Kemampuan Menganalisis Nilai Sosial Dalam Naskah Drama Remaja Symphony Anak Jalanan Karya Ign Arya Sanjaya Oleh siswa kelas XI SMA N 3 Kutacane tahun pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal siswa sebesar dengan standar deviasinya sebesar dan mengalami perubahan peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar dengan standar deviasinya sebesar. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM Mata Pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75, Setelah thitung= 44 didapat selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N - 1 = 29 - 1 = 28$, maka diperoleh nilai ttabel=2,04841. Jadi dengan demikian nilai thitung > ttabel atau $44 > 2,04841$ maka hipotesis diterima.

Kata kunci: Analisis, nilai sosial, naskah drama

LATAR BELAKANG

Pembelajaran sastra di sekolah kini tampak semakin kurang diminati oleh siswa disekolah. Hal ini terlihat dari respon siswa yang cenderung tidak antusias saat pembelajaran sastra berlangsung. Banyak siswa yang mengeluh apabila disuruh tampil untuk membacakan puisi atau memainkan drama apalagi menulis cerpen bahkan novel. Mereka cenderung tidak percaya diri atau merasa malu untuk menampilkan karya sastra di hadapan teman-temannya. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan manfaat pembelajaran sastra. Selain itu, pembelajaran sastra seringkali dikemas tidak menarik dan membosankan serta ditangani oleh guru-guru yang kurang ahli di bidang sastra sehingga siswa merasa kegiatan sastra tidak perlu mereka lakukan. Masih banyak orang yang beranggapan mempelajari dan memahami sastra di sekolah dapat dilakukan hanya dengan membaca dan mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku pelajaran bahasa Indonesia tanpa adanya praktik penuh penghayatan. Akibatnya siswa cenderung pasif dan tidak

produktif di bidang sastra yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini berdampak pada psikologis siswa, siswa menjadi manusia yang tidak peka atau tidak sensitif dengan lingkungannya karena belajar sastra berarti mengajarkan rasa sensitivitas atau kepekaan seseorang terhadap sesuatu.

Pembelajaran sastra disekolah bertujuan untuk menghidupkan fikiran dan melatih kreativitas siswa, seperti ungkapan “dulce et utile” untuk menjelaskan fungsi sastra. Istilah itu mengacu pada sastra yang mempunyai fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya Priyatni (2010:22). Sastra juga berfungsi memberikan kebermanfaatan secara rohaniah. Dengan membaca sastra, kita memperoleh wawasan yang dalam tentang masalah manusiawi, sosial, maupun intelektual dengan cara yang khusus Priyatni (2010:21). Sastra juga merupakan sebuah benda budaya yang bisa dijadikan sebagai pedoman teladan, didalamnya terungkap nilai-nilai, kaidah-kaidah yang ada sisi baik dan buruk. Dalam kondisi ini sastra dianggap sebagai alat pendidikan, sastra juga ditulis berdasarkan tata nilai tertentu dan nilai itu dapat bergeser seiring berjalannya waktu dan perputaran zaman. Dengan demikian mencermati drama akan dapat memetik nilai didik tertentu Endraswara (2011:289).

Sastra adalah suatu pengungkapan dalam kata. Artinya dalam pengungkapan suatu keindahan sastra memerlukan bahasa untuk mengungkapkannya. Pengungkapan berarti adanya tindakan yang dilakukan sehubungan dengan praktik sastra yaitu mengungkapkan apa yang dirasakan melalui gerakan dan tuturan. Kegiatan praktek sastra menghubungkan langsung antara teori dengan praktik yang mampu menjadikan pemahaman siswa lebih mendalam sehingga pengalaman yang didapatkan juga semakin banyak. Kegiatan mempraktikkan sastra dengan melibatkan siswa secara langsung dapat membuat

pembelajaran sastra menjadi menarik. Salah satu karya sastra yang menarik serta dapat melatih kreativitas siswa adalah drama. Drama merupakan sebuah karya sastra yang ditulis dan dipentaskan oleh para pemain drama. Drama merupakan perpaduan yang harmonis antara isi yang menarik dan bahasa yang baik serta disajikan dalam bentuk pertunjukan. Naskah drama memiliki beberapa unsur dan salah satunya adalah tema, drama juga sama halnya dengan karya fiksi lainnya, bedanya hanya terletak pada cara penyajiannya.

Drama biasanya dilakukan di tempat yang terbatas, panggung misalnya, maka latar peristiwa drama juga terbatas. Drama tidak mungkin menggambarkan perjalanan di laut atau sungai, adegan perang secara detail, yang dalam karya fiksi semua itu mudah saja digambarkan. Semua kejadian dan peristiwa dalam drama hanya dapat ditulis oleh pengarangnya melalui dialog dan keterangan pendek, tetapi drama juga mempunyai kelebihan-kelebihan dibanding dengan karya-karya sastra yang lain. Dalam drama pengalaman yang diungkapkan oleh pengarang dapat langsung diterima oleh seluruh penonton. Penonton drama benar-benar melihat peristiwa yang terjadi di panggung. Akibatnya pengaruhnya terhadap penonton lebih mendalam dan lebih pekat. Penonton akan sulit melupakannya begitu saja karena penonton menyaksikan peristiwa itu sendiri, walaupun sebenarnya kejadian itu didasarkan atas naskah yang sudah ditata dan disusun sebelumnya dalam bentuk lembaran naskah.

Naskah Drama dibangun dari unsur-unsur intrinsik (dari dalam) dan ekstrinsik (dari luar) sebuah karya sastra. Unsur intrinsik antara lain tema, alur, latar, tokoh, babak, adegan, dan dialog, Sedangkan unsur ekstrinsiknya adalah asal-usul karya sastra, sebab-sebab penciptaan karya sastra, biografi, lingkungan sosial

yang menghidupkan tokoh- tokoh drama serta hal-hal yang mendahuluinya. Sebuah drama terbentuk karena ada pelaku atau tokoh dalam drama.

Seluruh pengalaman yang dituturkan dalam cerita kita ikuti berdasarkan tingkah laku yang dilakukan oleh pemain drama. Di dalam tokoh terdapat karakter yang menjadi unsur dalam dramayang begitu penting,sehingga sebagai sorotan utama yang membuat cerita dalam drama menjadi hidup. Adanya karakter sebagai tokoh baik, jahat dan penyelesai konflik inilah yang menjadikan drama senantiasa diminati oleh para penonton.

Unsur pemain drama atau aktor bertugas menghidupkan tokoh-tokoh drama yang digambarkan penulisnya lewat apa yang diucapkannya dalam bentuk dialog. Aktor harus menafsirkan watak tertentu yang diinginkan oleh pengarangnya. Aktor tidak hanya mengatakan apa yang ditulis dalam sastra drama tetapi juga harus “berbuat” sesuai dengan gambaran watak yang dimainkannya. Jika para pemain drama hanya mengucapkan saja apa yang dihafalkannya dalam naskah, maka dia belum mendramakan sastra drama.

Alasan penelitian ini bertolak dari tujuan umum kurikulum pendidikan sastra di sekolah, agar siswa mampu menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam naskah drama guna, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan kehidupan sosial mereka sendiri, hal ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa dalam pentingnya bersosialisasi sesama manusia.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis mengadakan penelitian Analisis Nilai Sosial Dalam Naskah Drama Remaja Simphony Anak Jalanan Karya Ign Arya Sanjaya Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2020/2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Drama

Menurut N. Riantiamo (2011: 3) “Drama berasal dari bahasa Yunani juga yaitu *draoma* atau *dran*. Artinya, bertindak, berlaku, berbuat dan beraksi“. Adapun menurut Suwardi (2011:11) “Apalagi kalau dirunut dari aspek etimologi, istilah drama berasal dari akar tunjang “drama” dari bahasa Greek (Yunani Kuno) *drau* yang berarti melakukan (*action*) atau berbuat sesuatu”. Sedangkan menurut Harymawan (2015: 1) “Drama adalah cerita konflik manusia dalam bentuk dialog, yang dilakukan diatas pentas dengan menggunakan percakapan di hadapan penonton. Adapun pengertian drama menurut Moulton adalah sebuah hidup yang dilukiskan dengan gerak, dan dapat disaksikan manusia secara langsung.

Dari teori yang telah diuraikan oleh beberapa para ahli mengenai drama, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa drama adalah suatu seni pertunjukkan yang melukiskan kehidupan dengan gerak. Konsep dari pertunjukkan suatu peniruan atau tindakan yang tidak sebenarnya, berpura-pura diatas pentas dengan memperhatikan unsur dalam seni pertunjukkan oleh perangkat panggung, seperti dekor, kostum, tata rias, pencahayaan, dan lain-lainnya. Drama berarti hidup yang dilukiskan dengan gerak yang sesuai dengan permasalahan dalam teks naskah dalam rangkaian unsur cerita.

Unsur Drama

Menurut E. Kosasih (2013: 242) “Drama adalah bentuk karya sastra yang tersusun dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik drama adalah unsur yang membangun sebuah drama dan berada di dalam drama itu sendiri, seperti tokoh, dialog, alur, latar dan sebagainya. Adapun unsur ekstrinsik adalah unsur

faktor yang berada di luar drama, namun berkaitan dengan cerita drama tersebut. Unsur yang dimaksud antara lain adalah latar belakang pengarang, nilai agama, budaya, kondisi politik negara, psikologis pengarang serta situasi sosialnya.

Hal-hal tersebut termasuk dalam unsur ekstrinsik drama. Hal-hal tersebut menjadi faktor luar yang mempengaruhi dibuatnya suatu drama. Misalnya latar belakang pengarang, tentu berbeda-beda, sehingga menghasilkan karya drama yang berbeda-beda pula antar pengarang yang satu dengan pengarang yang lainnya.

Nilai-nilai lain seperti nilai agama, politik, sosial dan budaya juga turut mempengaruhi drama. Hal ini melandasi jalan cerita hingga adanya perwatakan yang dibuat oleh pengarang. Kondisi psikologis dari pengarang juga merupakan salah satu hal yang cukup penting di dalam unsur ekstrinsik.

Nilai Sosial

Nilai sosial adalah hal yang akan menjadi terpenting di dalam perumusan masalah yang akan dirumuskan. Menurut Suwardi (2012) Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat, maka perlu diciptakan norma sosial dengan sanksi-sanksi sosial. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, pantas dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama. Menurut Hendropuspito (2011) Nilai sosial adalah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat tentang baik dan buruknya suatu perilaku.

Nilai ini berkaitan dengan asumsi dan budaya masyarakat setempat, sehingga tidak ada peraturan tertulis mengenainya. Ciri-ciri ditentukan lewat interaksi antar manusia, di transformasi lewat proses belajar, peraturan sosial untuk memenuhi kebutuhan sosial, berbeda-beda tiap kelompok, punya efek beragam dan dampaknya berbeda pada tiap kepribadian individu. Menurut

(Lawang,2011) nilai sosial merupakan sesuatu yang dianggap baik dan berharga serta mempengaruhi orang yang memiliki nilai tersebut. Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat,mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk,pantas atau tidak pantas harus melalui proses menimbang. Hal itu tentu sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut masyarakat. Tidak heran apabila antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain terdapat perbedaan dalam tata nilai. Nilai-nilai yang termuat dalam karya sastra berupa nilai pendidikan,moral,hukum,budaya,agama dan nilai sosial. Mengenai masalah nilai sosial dalam naskah drama yang akan menjadi masalah dalam penelitian ini. Nilai sosial dalam drama adalah nilai yang dianut tokoh dalam masyarakat dan nilai yang terkandung dalam naskah yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat dalam sebuah naskah drama.

Ismawati (2013:150) mengatakan bahwa hubungan antara sastra dengan dunia sosial dijelaskan oleh Diana Laurensen dan Alan Swingewood, menurut dua pakar itu sastra berurusan dengan dunia sosial manusia,dalam arti manusia memiliki keinginan untuk menyesuaikan diri untuk mengubahnya. Dalam hal ini karya sastra dapat dipandang sebagai upaya untuk menciptakan kembali dunia sosial, yakni hubungan manusia dengan keluarga, dengan politik dan bahkan dengan Negara.Di dalam masyarakat kita dapat menjumpai berbagai nilai yang dianut demi kebaikan bersama anggota masyarakat. Berdasarkan cirinya, kita mengenal dua jenis nilai, yaitu nilai yang tercernakan dan nilai dominan.

Nilai yang tercernakan atau mendarah daging (*internalized value*), yaitu nilai yang menjadi kepribadian bawah sadar atau dengan kata lain nilai yang dapat

mendorong timbulnya tindakan tanpa berpikir panjang. Sebagai contohnya seorang ayah dengan sangat berani dan penuh kerelaan menolong anaknya yang terperangkap api di rumahnya, meskipun risikonya sangat besar. Adapun Nilai dominan, yaitu nilai yang dianggap lebih penting daripada nilai-nilai yang lainnya. Mengapa suatu nilai dikatakan dominan? Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk menentukan dominan atau tidaknya suatu nilai, yaitu banyaknya orang yang menganut nilai tersebut, amanya nilai dirasakan oleh anggota kelompok yang menganut nilai itu, ingginya usaha untuk mempertahankan nilai tersebut dan tingginya kedudukan orang yang membawakan nilai itu.

Berdasarkan tingkat keberadaannya, ada dua nilai yaitu nilai yang berdiri sendiri dan nilai yang tidak berdiri sendiri. Adapun Nilai yang berdiri sendiri, yaitu suatu nilai yang diperoleh semenjak manusia atau benda itu ada dan memiliki sifat khusus yang akhirnya muncul karena memiliki nilai tersebut. Contohnya pemandangan alam yang indah, manusia yang cantik atau tampan, dan lain-lain. Nilai yang tidak berdiri sendiri, yaitu nilai yang diperoleh suatu benda atau manusia karena bantuan dari pihak lain. Contohnya seorang siswa yang pandai karena bimbingan dan arahan dari para gurunya. Dengan kata lain nilai ini sangat bergantung pada subjeknya.

Adapun jenis nilai yang akan dianalisis oleh siswa telah penulis batasi dan jenis nilai yang akan dibahas adalah jenis nilai sosial berdasarkan sifatnya. Berdasarkan Sifatnya ada beberapa jenis nilai diantaranya adalah nilai kepribadian, kebendaan, biologis, kepatuhan hukum hingga pengetahuan. Nilai kepribadian, yaitu nilai yang dapat membentuk kepribadian seseorang, seperti emosi, ide, gagasan dan lain sebagainya. Nilai kebendaan, yaitu nilai yang diukur dari kedayagunaan usaha manusia untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Biasanya jenis nilai ini disebut dengan nilai yang bersifat ekonomis. Nilai biologis, yaitu nilai yang erat hubungannya dengan kesehatan dan unsur biologis manusia. Misalnya dengan melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan, Adapun Nilai kepatuhan hukum yaitu nilai yang berhubungan dengan undang-undang atau peraturan negara. Nilai ini merupakan pedoman bagi setiap warga negara agar mengetahui hak dan kewajibannya serta Pengetahuan merupakan apa saja yang berkaitan dengan pengetahuan baik kemampuan berkomunikasi dengan alat maupun kemampuan berfikir. Nilai sosial mempengaruhi perkembangan pribadi seseorang, baik positif maupun negatif. Adanya pengaruh yang berbeda akan membentuk kepribadian individu yang berbeda pula. Nilai yang baik akan membentuk pribadi yang baik, begitupun yang sebaliknya. Contohnya orang yang hidup dalam lingkungan yang lebih mengutamakan kepentingan individu daripada kepentingan kelompok mempunyai kecenderungan membentuk pribadi masyarakat yang egois dan ingin menang sendiri.

Sistematika Analisis Naskah Drama

METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Secara umum metode kuantitatif terdiri atas metode survei dan eksperimen, Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dipakai untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat atau ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang sangat menentukan dalam suatu penelitian. Kesalahan dalam melakukan pengumpulan data akan menyebabkan tidak akuratnya data penelitian yang akan menyebabkan kesimpulan yang dibuat akan mengalami kesalahan. Untuk itu pengumpulan data memerlukan perencanaan yang matang dan teliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang dimana data primer merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti dengan turun langsung kelapangan dan data skunder yang merupakan data yang didapat dari literatur berupa lampiran lembar hasil analisis siswa dan disertai dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan soal tes dan lembar hasil tes dari siswa dan disertai dengan dokumentasinya.

Langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan tes awal yaitu tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal,tes awal diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik tentang menganalisis nilai sosial dalam naskah drama yang dibagikan.
2. Menganalisis hasil tes awal untuk menentukan tingkat kemampuan awal peserta didik.
3. Setelah mengetahui hasil tes awal,peneliti melakukan tindakan yaitu pelaksanaan pembelajaran.

4. Setelah tindakan pembelajaran dilakukan ,selanjutnya diadakan tes akhir untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap menganalisis nilai sosial dalam naskah drama tersebut.

Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif dan Instrumen yang digunakan didalam penelitian ini merupakan jenis instrumen *questionnaire*/soal tes beserta lembar hasil tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Nilai Sosial Dalam Naskah Drama Remaja Symphony Anak Jalanan Karya IGN Arya Sanjaya oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022.

No.	NAMA	KELAS	X ₁	X ₂
			Tes Awal	Tes Akhir
1	ANGGI RAMITA SARI	XI IPA 1	20	70
2	ANGGI ULANDARI	XI IPA 1	30	80
3	ABDUL AZIZ	XI IPA 1	30	70
4	BUNGA INDAH LESTARI	XI IPA 1	40	70
5	BADRUN ZAMAN	XI IPA 1	20	80
6	DIVA INSYARAH KAUSAR	XI IPA 1	20	80
7	DIRA RIYANA	XI IPA 1	20	70
8	FITRI AULIA	XI IPA 1	40	70
9	GUNAWAN FIKRI	XI IPA 1	40	70
10	HERVIANA	XI IPA 1	40	80
11	HATINAH	XI IPA 1	30	80
12	JAHARA	XI IPA 1	30	90

13	LASTRI ELIANTI	XI IPA 1	30	90
14	MALEM PERMATA IRSA	XI IPA 1	30	90
15	MIRA MAILANI	XI IPA 1	40	90
16	M. RIFKI RAFLIZA	XI IPA 1	40	70
17	NUR AISHAK	XI IPA 1	40	70
18	PUTRI AYU	XI IPA 1	40	70
19	PUTRI NAZWA	XI IPA 1	30	70
20	RUWANDA DESKY	XI IPA 1	30	80
21	RATIH TRI ELSADIN	XI IPA 1	20	80
22	RADELA PERMATA SARI	XI IPA 1	20	80
23	SRI GADIS	XI IPA 1	20	80
24	SINDY AULIA	XI IPA 1	30	70
25	SARTIKA NINGSIH	XI IPA 1	40	70
26	SATUDIN SH	XI IPA 1	40	80
27	SALSA GUSTINA	XI IPA 1	40	80
28	TIWI WIDIANTI	XI IPA 1	20	80
29	WAISAH DESIANI	XI IPA 1	20	70
TOTAL SKOR			890	2230
RATA-RATA			30,69	76,89

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Tes Awal Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes awal Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Tes Awal Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Skor	Frekuensi i	$\frac{1A}{fX}$	$\left(\frac{3-10}{x^1-x}\right)$	$\left(\frac{3-11}{x^1-x}\right)$	$\frac{b_{44}(-)}{f-x^2}$
Tes Awal (X ₁)	(f)				
20	9	180	-10,69	114,27	1,028.48
30	9	270	-0,69	0,47	4,23
40	11	440	9,31	86,67	953,44

Jumlah	29	890	958,69
Rata-rata		30,69	

Dari tabel 4.2 di atas dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasinya adalah sebagai berikut:

a. **Rata-rata Tes Awal** $(M_x) = \frac{\sum fX}{N} = \frac{890}{29} = 30,69$

Jadi nilai rata-rata Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama adalah sebesar 30,69 dan termasuk dalam kategori kurang.

b. **Standar Deviasi** $= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{958,69}{29}} = \sqrt{33,06} = 5,75$

Jadi, nilai standar deviasi Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama sebesar 5,75.

2.Deskripsi Data Tes Akhir Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes akhir Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Tes Akhir Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Skor	Frekuensi	$\sum fX$	$\frac{\sum fX}{N}$	$(\frac{\sum fX}{N} - \frac{X}{X})^2$	$\frac{\sum fX^2}{N}$
Tes Akhir (X ₂)	(f)				
70	13	910	-6,89	47,47	617,11
80	12	960	3,11	9,67	116,04
90	4	360	13,11	171,87	687,48
Jumlah	29	2230			1,420.63
Rata-rata		76,89			

Dari tabel 4.3 di atas dapat dihitung nilai rata-rata dan standar deviasinya adalah sebagai berikut:

a. **Rata-rata Tes Akhir** (M_{x2}) = $\frac{\sum fy}{N} = \frac{2230}{29} = 76,89$

Jadi nilai rata-rata Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama adalah sebesar 76,89 dan termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan data nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dapat diketahui bahwa ada kemampuan Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama Remaja “Symphony Anak Jalanan” oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022.

22

b. **Standar Deviasi** = $\sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{1.420.63}{29}} = \sqrt{0,04} = 0,2$.

Jadi nilai standar deviasi Menganalisis Unsur Instrinsik Novel sebesar 0,2.

3. Menghitung Standar Error dari Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Adapun untuk perhitungan standar error nilai tes awal dan tes akhir dari Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama oleh siswa adalah sebagai berikut:

a. **Standar Error untuk Tes Awal**

$$SE_{MX} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{5,75}{\sqrt{29-1}} = \frac{5,75}{\sqrt{28}} = \frac{5,75}{5,29} = 1,08.$$

b. **Standar Error untuk Tes Akhir**

$$SE_{MY} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{0,2}{\sqrt{29-1}} = \frac{0,2}{\sqrt{28}} = \frac{0,2}{5,29} = 0,03.$$

4.3 Analisis Data

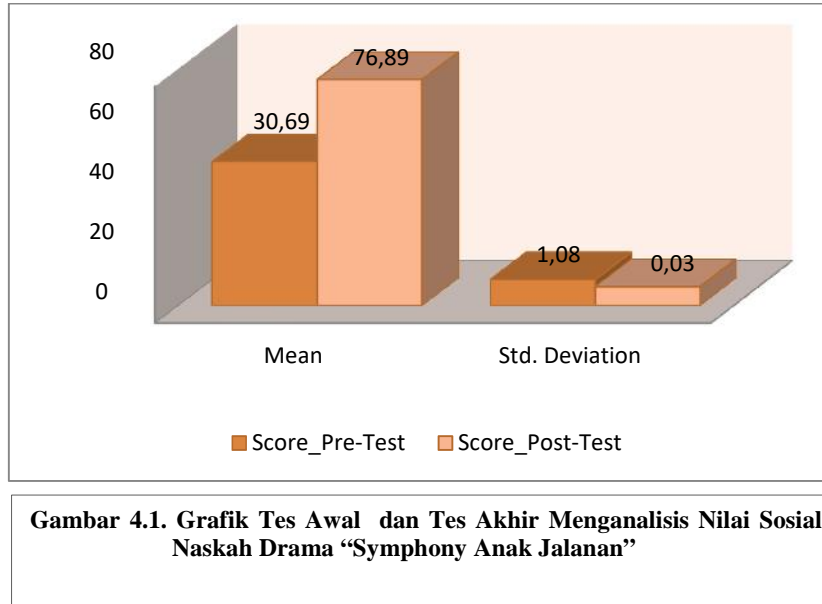
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022. Berikut adalah data penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Presentasi data dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4. Perbedaan Rata-rata Tes Awal dan tes Akhir Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama Oleh Sisw kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Statistik Deskriptif				
Perbandingan	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Va
Skor_Tes Awal (X_1)	29	30,69	1,08	1,1
Skor_Tes Akhir (X_2)	29	76,89	0,03	0,0

23

Secara umum diagram di bawah ini menggambarkan perbedaan Tes Awal dan Tes Akhir pada kemampuan Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat dilihat dari gambar 4.1.



Gambar 4.1. Grafik Tes Awal dan Tes Akhir Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama “Symphony Anak Jalanan”

Gambar 4.1 menunjukkan hasil rata-rata Tes Awal 30,69 sedangkan hasil standar deviasinya adalah 1,08 dan hasil rata-rata Tes Akhir adalah 76,89 sedangkan hasil standar deviasinya adalah 0,03,

Setelah $t_{hitung} = 44$ didapat selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N - 1 = 29 - 1 = 28$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,04841$ Jadi dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $44 > 2,04841$ maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada kemampuan Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama Remaja Symphony / Jalanan Karya IGN Arya Sanjaya oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada kemampuan Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama Remaja Symphony Anak Jalanan Karya IGN Arya

Sanjaya oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal sebesar 30,69 dengan standar deviasinya sebesar 1,08 dan mengalami Perubahan peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 76,89 dengan standar deviasi sebesar 0,03. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut, jika dikaitkan dengan nilai KKM Mata Pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75, maka Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama untuk tes akhir siswa termasuk dalam kategori baik.

Dari pengujian hipotesis didapat, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $44 > 2,04841$ atau hipotesis diterima maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada kemampuan Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama Remaja Symphony Anak Jalanan Karya IGN Arya Sanjaya oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3Kutacane Tahun Pembelajaran 2021-2022.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Menganalisis Nilai Sosial Naskah Drama maka disarankan guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menggunakan Metode berikut.
2. Siswa perlu meningkatkan minat dan perhatian terhadap pembelajaran khususnya Menganalisis Nilai Sosial Drama. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai Kemampuan Menganalisis Nilai Sosial Dalam Naskah Drama ditingkat SMA

DAFTAR PUSTAKA

- Priyatni.2013.*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi. 2012. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran*. Jakarta: universitas Terbuka.
- Endraswara. 2011. *Karya Sastra*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hendropuspito. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong. 2013. *Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ismawati, 2013.*Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media.
- Priyatni, 2010.*Pembelajaran Sastra*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lawang.2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi.
- N.Riantiarno.2011. *Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi.
- Kosasih.2013. *Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Indonesia* .Yogyakarta : Laksana.
- Suwardi.2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi.
- Sujana.2012. *Ranah Researchpengukuran Data*. Jakarta: Refrensi.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*.Jakarta kencana.
- Sugiyono. 2012. *Pengertian Metode Penelitian*. Tersedia: <https://ranahresearch.com>. Diunduh 14 Oktober 2021.